

Mengapa Artikel Ilmiah Ditolak untuk Usulan Kenaikan JAD?

LLDIKTI 



 LIVE

 ZOOM

PAKARTI Series 2025

 Prof. Dr. Ir. Aisyah Endah Palupi, M.Pd.

– KEPALA LLDIKTI Wilayah VI

 Prof. Dr. Hermin Pancasakti

Kusumaningrum, S.Si, M.Si

 Prof. Dr. Ir. Muji Setiyo, S.T., M.T.

“Membangun Ekosistem Akademik yang Bermutu dengan Jurnal yang Kredibel dan Bebas Plagiarisme”



Rabu, 29 Oktober 2025



08.30 WIB – Selesai

Yang mempresentasikan belum tentu memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik dari peserta diskusi. Oleh karenanya, jika ada yang kurang mohon ditambahkan dan jika ada yang salah mohon dikoreksi



Ada Apa dengan Artikel Ilmiah?

- ❑ Peningkatan Jabatan Akademik Dosen (JAD) bukan sekedar kumulatif AK, tapi apakah sudah ada karya (gagasan yang kontributif dan teruji) **yang mewakili kapasitas keilmuan pengusulnya?**
- ❑ Karena di Indonesia tidak ada ujian ke AA/Lektor/LK/GB, maka kapasitas keilmuan pengusul diperiksa melalui kualitas artikel-artikel yang diajukan sebagai persyaratan, oleh Tim PAK bertingkat (PT, LLDikti, Dikti).
- ❑ Perlu diingat bahwa:
 - Karya ilmiah untuk usulan JAD dikirim ke LLDikti, ke Dikti “SENDIRI” tanpa diantarkan oleh penulisnya.
 - Karya ilmiah tersebut diperiksa “SENDIRI” tanpa ditemani penulisnya.
 - Karya ilmiah tersebut sebagai **wakil kapasitas keilmuan pengusul** harus meyakinkan, harus bisa bicara sendiri kepada Tim PAK.

Ada Apa dengan Artikel Ilmiah?

- ❑ Artikel ilmiah adalah “MEDIA” untuk menyampaikan gagasan (yang novelt) dan teruji sehingga memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan.
- ❑ Jurnal adalah “WADAH” dari kumpulan “MEDIA GAGASAN TERUJI”, untuk disebarluaskan agar diketahui banyak orang dan menjadi petunjuk untuk pengembangan keilmuan selanjutnya atau memberikan manfaat praktis.
- ❑ Oleh karenanya, Tim PAK memeriksa:
 - Isi artikel ilmiah (substansi), dan
 - Jurnal (kualitas terbitan dan manajemen jurnal)

Karena tidak semua penerbit dan perangkat kerjanya taat terhadap standar dan etika

Nyatanya:

- Ada jurnal yang dihentikan dari indeksasi (misalnya *discontinued* dari Scopus dan SINTA).
- Ada jurnal predator dan jurnal palsu.
- Ada pengelola jurnal yang tidak menaati proses peer-review dan atau etika publikasi.
- Ada jurnal yang tidak sesuai standar (misal: namanya *International Journal of.....*, namun isinya belum berkesesuaian)
- Ada jurnal aster (asal terbit), aspek manajemen dan substansi tidak memenuhi syarat minimal sebagai “Penjaga Gawang” ilmu pengetahuan
- dll

Akibatnya.....

- Sudah punya artikel syarat khusus (bahkan jural internasional) tapi usulan JAD dikembalikan,
- Angka kredit usulan sudah dilebihkan, artikel ilmiah yang diajukan banyak, namun dikembalikan karena kurang,
- Dan mungkin banyak lagi alasan yang “**logis**” bagi Tim PAK dan dinilai “**tidak logis**” bagi pengusul, jika usulan dikembalikan

Apakah Bapak/Ibu Pernah Lihat Artikel Ini?

Refleksi

JLSB
Journal of
Life Science and Biomedicine

J. Life Sci. Biomed. 2(4): 167-177, 2012
© 2011, Scenceline Publication
ISSN 2251-9939



Original Article

Effect of Methane Emission from Fertilizer Application

Lee Nono, Inul Daratista, Agnes Monica

Institute of Dangdut, Jalan Tersesat 100, Jakarta Pusat, Indonesia

*Corresponding author's e-mail: dehghani001@gmail.com

ABSTRACT

Agriculture is a major source of greenhouse gas. Despite what many might think, the effect of greenhouse gas emission from fertilizer application is well known across hundreds of nations all over the world. This effect from fertilizer application has been around for several centuries and has a very important meaning in the lives of many. It would be safe to assume that effect of methane emission from fertilizer application is going to be around for a long time and have an enormous impact on the lives of many people in Indonesia. About 85% of Indonesian workers are engaged in agriculture, which accounts for 3% of GDP in 2001. Some 91 million ha (76.6 million acres) are under cultivation, with 35% to 40% of the cultivated



The screenshot shows the website for the Journal of Life Science and Biomedicine (JLSB). The header includes the journal's name, ISSN 2251-9939, and the Scenceline logo. A navigation menu lists various sections like 'About Journal', 'Aims and Scope', 'UN SDGs', 'Submission', 'Instructions to Authors', 'Editorial Board', 'Most Cited', 'Publication Ethics', 'Authorship', 'Peer Review Process', 'Complaint Process', and 'Open Access'. Below the menu, there is a section for the journal's details, including the ISSN, Editor-in-Chief, Publication Frequency (Quarterly), Current Issue (2025, Vol: 15, Issue 3 (September)), DOI Prefix (10.54203), and Publisher (SCIENCELINE).

<https://jlsb.science-line.com/attachments/article/16/JLSB-%202012-%20B33,%20167-177.pdf>

Apakah Bapak/Ibu Pernah Lihat Artikel Ini?

Refleksi

African Journal of Agricultural Research Vol. 7(28), pp. 4038-4044, 24 July, 2012
Available online at <http://www.academicjournals.org/AJAR>
DOI: 10.5897/AJAR12.148
ISSN 1991-637X ©2012 Academic Journals

Full Length Research Paper

Mapping Indonesian paddy fields using multiple-temporal satellite imagery

Nono Lee*, Agnes Monica and Inul Daratista

Institute of Dangdut, Jalan Tersesat No.100, Jakarta, 10000, Indonesia.

Accepted 22 June, 2012

There is a growing demand for rice with increase in population. As rice is still the major staple food in Indonesia, the task of increasing rice production continues to engage the attention of national planners. Various methods used in estimating rice areas can provide information periodically through different information satellite data, which have a wide coverage area, and can be used as a source of information on the condition of rice areas. This study has an objective of using multi-temporal satellite imagery from the Moderate Resolution Imaging Spectrometer (MODIS) to map the Indonesian rice paddies area. The algorithm was based on temporal profiles of vegetation strength and water content, using electromagnetic surface reflectance in visible to near infrared range. The results obtained from the analysis were compared to national statistics. Estimated Indonesian regional rice area was 8.27 million ha, which agrees with published values. The model performance was dependent on rice ecosystems. Good linear relationships between the model results and the national statistics were observed for all types of rice fields.

ACKNOWLEDGEMENTS

The authors would like to thank Group Dangdut and the MODIS imagery for providing good results.

scopus.com/sourceid/19200156942

African Journal of Agricultural Research

Years currently covered by Scopus: from 2009 to 2011
(coverage discontinued in Scopus)
Publisher: Academic Journals
ISSN: 1991-637X
Subject area: Agricultural and Biological Sciences: General Agricultural and Biological Sciences
Source type: Journal

[View all documents >](#) [Set document alert](#) [Save to source list](#)

scimagojr.com/journalsearch.php?q=19200156942&tip=sid

African Journal of Agricultural Research

COUNTRY Nigeria Universities and research institutions in Nigeria Media Ranking in Nigeria	SUBJECT AREA AND CATEGORY Agricultural and Biological Sciences Agricultural and Biological Sciences (miscellaneous)
H-INDEX 47	PUBLICATION TYPE Journals

Mari Kita Mulai Diskusi

Consensus definition

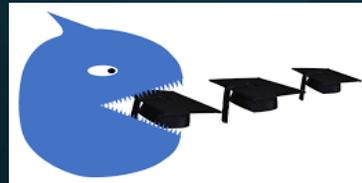
“Predatory journals and publishers are entities that prioritize self-interest at the expense of scholarship and are characterized by false or misleading information, deviation from best editorial and publication practices, a lack of transparency, and/or the use of aggressive and indiscriminate solicitation practices.”

Jurnal dan penerbit predator adalah entitas yang mengutamakan kepentingan diri sendiri dengan mengorbankan keilmuan, serta ditandai dengan informasi palsu atau menyesatkan, **penyimpangan dari praktik editorial dan publikasi yang baik**, kurangnya transparansi, dan/atau penggunaan praktik ajakan yang agresif dan sembarangan/brutal/tidak pandang bulu.

<https://www.nature.com/articles/d41586-019-03759-y>

Jika definisinya demikian, maka istilah jurnal predator berlaku untuk JURNAL INTERNASIONAL dan JURNAL NASIONAL

Predatory Journal



Kenali Jurnal yang tidak melakukan praktik terbaik

Karena fokusnya adalah kepentingan diri sendiri (uang) dan dengan mengorbankan keilmuan, biasanya:

- **Kualitas substansi tidak menjadi prioritas:**
 - Bobot ilmiah rendah; Tidak ada kebaruan; Pembahasan terbatas;
 - Metode tidak akurat;
 - Jumlah terbitan sangat banyak, dengan kualitas rendah;
 - Tidak ada proses review atau review palsu;
 - Referensi terbatas/ Sitasi tidak akurat;
 - Dll
- **Kualitas terbitan rendah:**
 - Tidak rapi;
 - Tabel terpotong;
 - Resolusi gambar rendah;
 - Gambar dan Tabel tiba-tiba muncul;
 - Tipografi tidak seragam;
 - Ada/banyak salah ketik;
 - Bahasa kacau;
 - Editorial history kacau/tidak sebenarnya/tidak masuk akal
 - dll

Predatory Journal

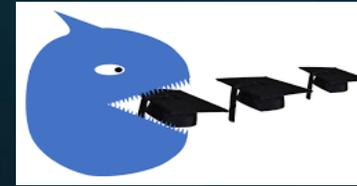


Validasi jika ada email masuk

Predatory Journal

The screenshot shows a Gmail inbox with the search filter 'in:spam'. The 'Spam' folder is selected, showing 121 items. The list of emails includes:

Sender	Subject	Date
IJRETM Journal	Submit your research article in peer-reviewed journal IJRETM - International Journal of Research in Eng...	14 Agu
paripex	We streamline paper submission and expedite publication within 3 business days. - PIJR JOURNAL: A ...	14 Agu
reviewSCMR	Invitation to Publish a Feature Paper in Supply Chain Management Research - Dear Dr.Setiyo, On behal...	14 Agu
Technium Science	Call for Papers – Technium Education and Humanities (ISSN 2821-5079) - Call for Papers – Techn...	13 Agu
envrn	Reminder for Special Issue - Journal of Environmental and Sciences - Dear Dr. SetiyoMuji, We are pleas...	13 Agu
Admin Jurnal	Publikasi Jurnal Internasional - Halo Bapak / Ibu Dosen dan Mahasiswa. Kami dari tim Publikasi ...	
researchsubmit64	Contribute Your Research Knowledge with ETJ Journal - Overview: ETJ Journal of Engineering and Tech...	12 Agu
Thomas Harvey	Deadline Reminder: Submit Your Paper Now - Submit Your Research Article till 15 August 2025 to Publish i...	12 Agu
editor108	Gentle Reminder: Follow-Up to Your Contribution to The Journal of Education Insights - Dear Dr.M. Set...	12 Agu
agrjls	Accepting new submissions for upcoming issues - Annals of Agricultural Science and Technology - D...	11 Agu
Editor's Desk	Call for Research Papers – Scopus Indexed Journal - Mathematical Notes of NEFU ISSN: 2587-876X CALL...	11 Agu
jaggar.wong@scineer.n...	(SCOPUS Indexed):Call for Paper[Clean Energy Science and Technology] (eISSN: 2972-4910) - Dear D...	10 Agu
IJSSLL	Invitation to Submit Manuscripts – IJSSLL August 2025 Edition (Vol. 05, Issue 08) - Dear Researcher, ...	10 Agu
docomoお知らせセンター	【docomo】お支払いリマインダーのご案内 - NTTドコモ ご利用料金のお支払いのお知らせ 平素よりNTTドコ...	10 Agu
TechHub Research	Re: Vol. 74 (August, 2025): New issue of Technium Social Sciences Journal - Dear Researcher, We warm...	9 Agu



Check Content Coverage

Mengenal Metrik Jurnal

Journal of [REDACTED]

Years currently covered by Scopus: from 2019 to 2025
(coverage discontinued in Scopus)

Publisher: [REDACTED]

E-ISSN: [REDACTED]

Subject area: Multidisciplinary

Source type: Journal

[View all documents >](#) [Set document alert](#) [Save to source list](#)

CiteScore 2023
1.3

SJR 2024
0.230

SNIP 2024
0.576

CiteScore CiteScore rank & trend Scopus content coverage

Year	Documents published	Actions
2025	457 documents	View citation overview >
2024	380 documents	View citation overview >
2023	369 documents	View citation overview >
2022	126 documents	View citation overview >
2021	30 documents	View citation overview >
2020	19 documents	View citation overview >
2019	20 documents	View citation overview >

Check Content Coverage

Mengenal Metrik Jurnal

scopus.com/sourceid/211000131510#tabs=2

International Journal of [redacted]

Years currently covered by Scopus: from 2013 to 2020
(coverage discontinued in Scopus)

Publisher: Primrose Hall Publishing Group

ISSN: 2201-1315 E-ISSN: 2201-1323

Subject area: [Arts and Humanities: Arts and Humanities \(miscellaneous\)](#) [Social Sciences: Education](#)

Source type: Journal

[View all documents >](#) [Set document alert](#) [Save to source list](#)

CiteScore 2019: 0.5

SJR 2019: 0.225

SNIP 2023: 0.308

CiteScore CiteScore rank & trend **Scopus content coverage**

Year	Documents published	Actions
2020	1,373 documents	View citation overview >
2019	1,584 documents	View citation overview >
2018	36 documents	View citation overview >
2017	27 documents	View citation overview >
2016	20 documents	View citation overview >
2015	20 documents	View citation overview >
2014	21 documents	View citation overview >
2013	21 documents	View citation overview >

Check CiteScore

Mengenal Metrik Jurnal

1 result [Download Scopus Source List](#) [Learn more about Scopus Source List](#)

All View metrics for year: 2024

Source title ↓	CiteScore ↓	Highest percentile ↓	Citations ↓	Documents ↓	% Cited ↓
<input type="checkbox"/> 1 International Journal of Innovation, Creativity and Change	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

1 result [Download Scopus Source List](#) [Learn more about Scopus Source List](#)

All View metrics for year: 2024

Source title ↓	CiteScore ↓	Highest percentile ↓	Citations 2021-24 ↓	Documents 2021-24 ↓	% Cited ↓
<input type="checkbox"/> 1 Automotive Experiences <i>Open Access</i>	5.0	73% 36/133 Automotive Engineering	703	142	83

Check CiteScore

Contoh jurnal **discontinued** by Scopus

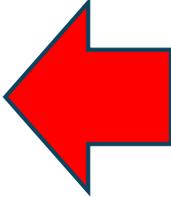
CiteScore CiteScore rank & trend Scopus content coverage

CiteScore 2019 

$$0.5 = \frac{811 \text{ Citations 2016 - 2019}}{1,570 \text{ Documents 2016 - 2019}}$$

Calculated on 06 May, 2020

CiteScore rank 2019 



CiteScore tahun terakhir tidak ada

Contoh jurnal **still covered** by Scopus

CiteScore CiteScore rank & trend Scopus content coverage

CiteScore 2024 

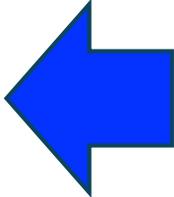
$$5.0 = \frac{703 \text{ Citations 2021 - 2024}}{142 \text{ Documents 2021 - 2024}}$$

Calculated on 05 May, 2025

CiteScoreTracker 2025 

$$5.1 = \frac{711 \text{ Citations to date}}{139 \text{ Documents to date}}$$

Last updated on 05 October, 2025 • Updated monthly



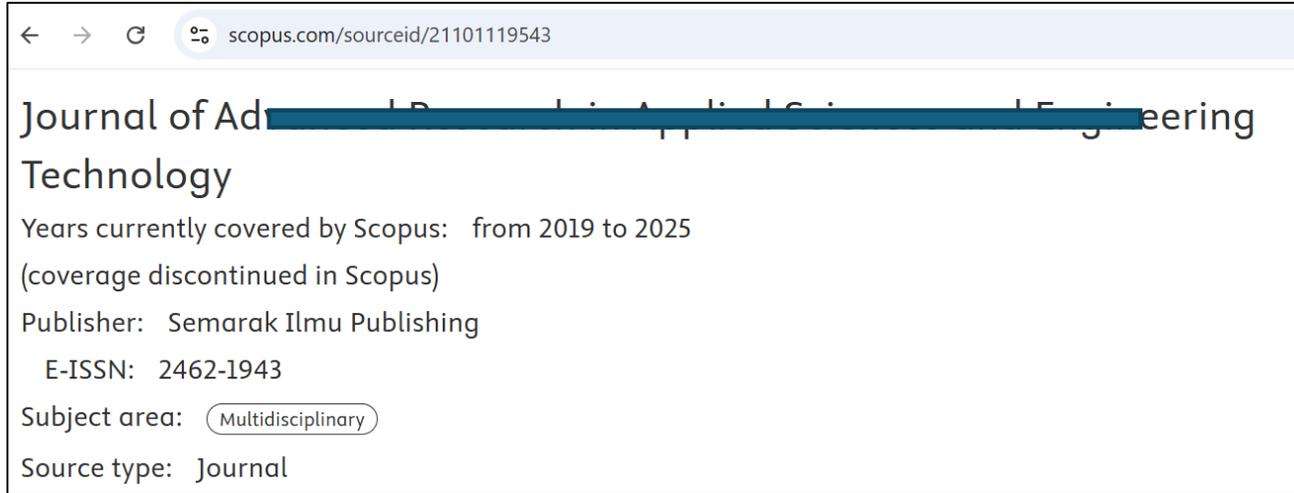
CiteScore tahun terakhir tersedia



Diupdate setiap bulan, biasanya tanggal 5

Mengapa di Scimago Tidak/ belum Discontinued namun di Scopus statusnya Discontinued?

Mengenali Metrik Jurnal



Journal of Applied Science and Engineering Technology

Years currently covered by Scopus: from 2019 to 2025
(coverage discontinued in Scopus)

Publisher: Semarak Ilmu Publishing

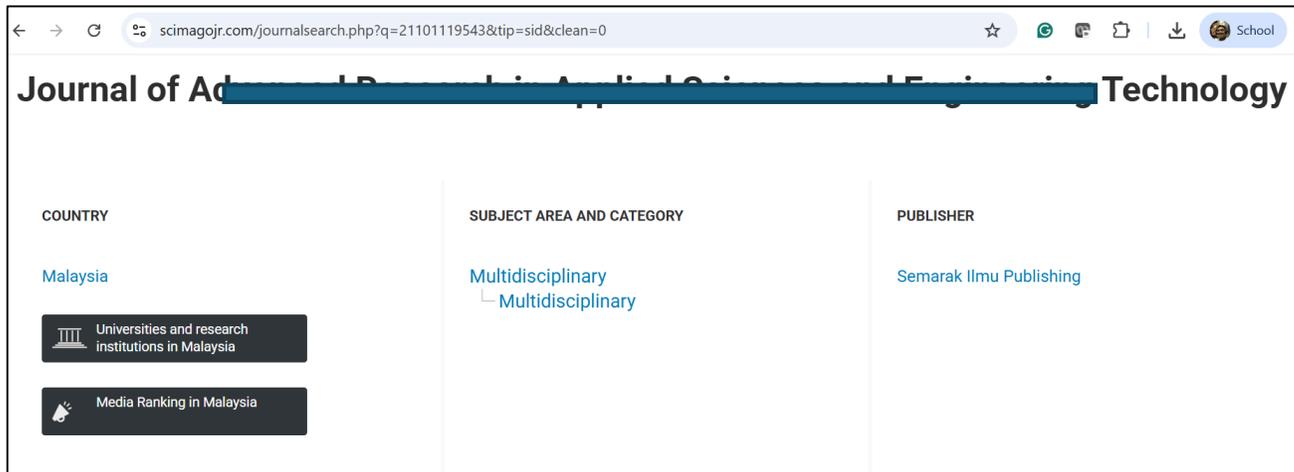
E-ISSN: 2462-1943

Subject area: Multidisciplinary

Source type: Journal

Data di Scopus diupdate setiap bulan, sedangkan di ScimagoJR diupdate setiap tahun

Scopus miliknya Elsevier [Salah satu basis data ilmiah]



Journal of Applied Science and Engineering Technology

COUNTRY	SUBJECT AREA AND CATEGORY	PUBLISHER
Malaysia	Multidisciplinary └ Multidisciplinary	Semarak Ilmu Publishing

Universities and research institutions in Malaysia

Media Ranking in Malaysia

ScimagoJR miliknya Scimago LAB (mengolah data dari Scopus) [Alat analisis & peringat jurnal]

**Mengenali Jurnal yang
belum baik**

Tidak ada proses review/ Review Palsu

- Bobot ilmiah rendah;
- Tidak ada kebaruan;
- Pembahasan terbatas;
- Metode tidak akurat;
- Referensi terbatas.

Mengenali
Jurnal
yang
belum
baik

Tidak ada review/ review palsu

- Submit langsung diterima
- Ada review namun hanya tata tulis
- Review sama sekali tidak sesuai dengan isi artikel
- Review palsu (general)

Mengenali
Jurnal
yang
belum
baik

Artikel ini sangat sesuai dengan aim and scope jurnal kami,
mohon revisi artikelnnya:

Abstrak: sudah baik
Pendahuluan: sudah baik
Metode: cukup
Hasil dan pembahasan: OK
Kesimpulan sudah baik
Referensi: baik

Catatan tambahan
Pastikan judul jangan ada lokasi penelitian
Struktur artikel harus IMRAD
Gambar harus jelas
Istilah asing mohon dicetak miring

Bukti Review

Please rate the following: (1 = Poor) (2 = Fair) (3 = Average) (4 = Above Average) (5 = Excellent)

Section	Rating (1-5)
Title	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input checked="" type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
Abstract	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input checked="" type="checkbox"/> 5
Introduction	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input checked="" type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
Methodology	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input checked="" type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
Results	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input checked="" type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
Discussion	<input type="checkbox"/> 1 <input checked="" type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
Conclusion	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input checked="" type="checkbox"/> 5
References	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input checked="" type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5

Bandungkan dengan review yang cukup baik:

Mengenali
Jurnal
yang
belum
baik

Reviewer Comments

For author and editor

- #1 This study utilizes the potential of iron sand in Indonesia, so it is necessary to explain the location of the sampling method section. If it comes from the market, the origin of the sample needs to be traced.
- #2 The phase obtained based on the XRD pattern in Figure 1 needs to be added with a database number.
- #3 Magnetic separation was carried out with the aim of increasing the Fe₃O₄ phase content. However, the XRD test results in Figure 1 also found Ti₂O₃. The author needs to provide further discussion of the reasons why Ti₂O₃ was still found in the sample.
- #4 It is necessary to show the percentage of Fe₃O₄ and Ti₂O₃ phase content from XRD measurements.
- #5 The author uses XRD and SEM measurements to characterize natural iron sand. It is necessary to provide further discussion of how the SEM measurement results support the XRD measurement results. Of course by using sources that support the results.
- #6 In Section 3.2, the explanation referred to Figure 3 is not Figure 2.
- #7 There is an error in writing the chemical formula in the title of Figure 3.
- #8 Provide supporting references in the paragraph on page 7.
- #9 Tables 1 and 2 should be made into a table that shows the differences in the phases of Fe₃O₄ and Fe₂O₃.
- #10 Section 3.2 needs to expand the discussion on whether the crystal size and lattice parameters obtained are in accordance with the standards based on the characteristics of Fe₃O₄ and Fe₂O₃ and what factors influence them. Of course, supported by references.
- #11 Figures 5 and 6 should be made into a picture that shows the differences between FN2 and FN4

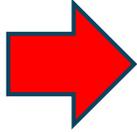
Reviewer Files

[Q Search](#)

[Upload File](#)

Kualitas terbitan tidak rapi dan tidak terkontrol

Mengenali
Jurnal
yang
belum
baik



2. MATERIALS AND METHODS

2.1 Emission calculation

2.2

2.1.1 N₂O emission from croplands

Nitrous oxide (N₂O) is the other powerful GHG for which agriculture is the dominant anthropogenic source. Mineral fertilizer use and cattle production are the main culprits. N₂O is generated by natural biogenic processes, but output is enhanced by agriculture through nitrogen fertilizers, the creation of crop residues, animal urine and faeces, and nitrogen leaching and runoff. N₂O formation is sensitive to climate, soil type, tillage practices and type and placement of fertilizer. It is also linked to the release of nitric oxide and ammonia, which contribute to acid rain and the acidification of soils and drainage systems. The current agricultural contribution to total global nitrogen emissions is estimated at 4.7 million tonnes p.a., but there is great uncertainty about the magnitude because of the wide range in estimates of different agricultural sources



Jurnal dengan dua kolom,

- tabel dibuat gambar
- kolom kiri kosong
- Tabel 5.1. sedangkan sub-babnya 3.2.3, di atasnya ada tulisan tabel 1.

3.2.3 Fertilizer

Fertilizer use is a major source of GHG emissions. The amount of fertilizer used is shown in table 1 below:

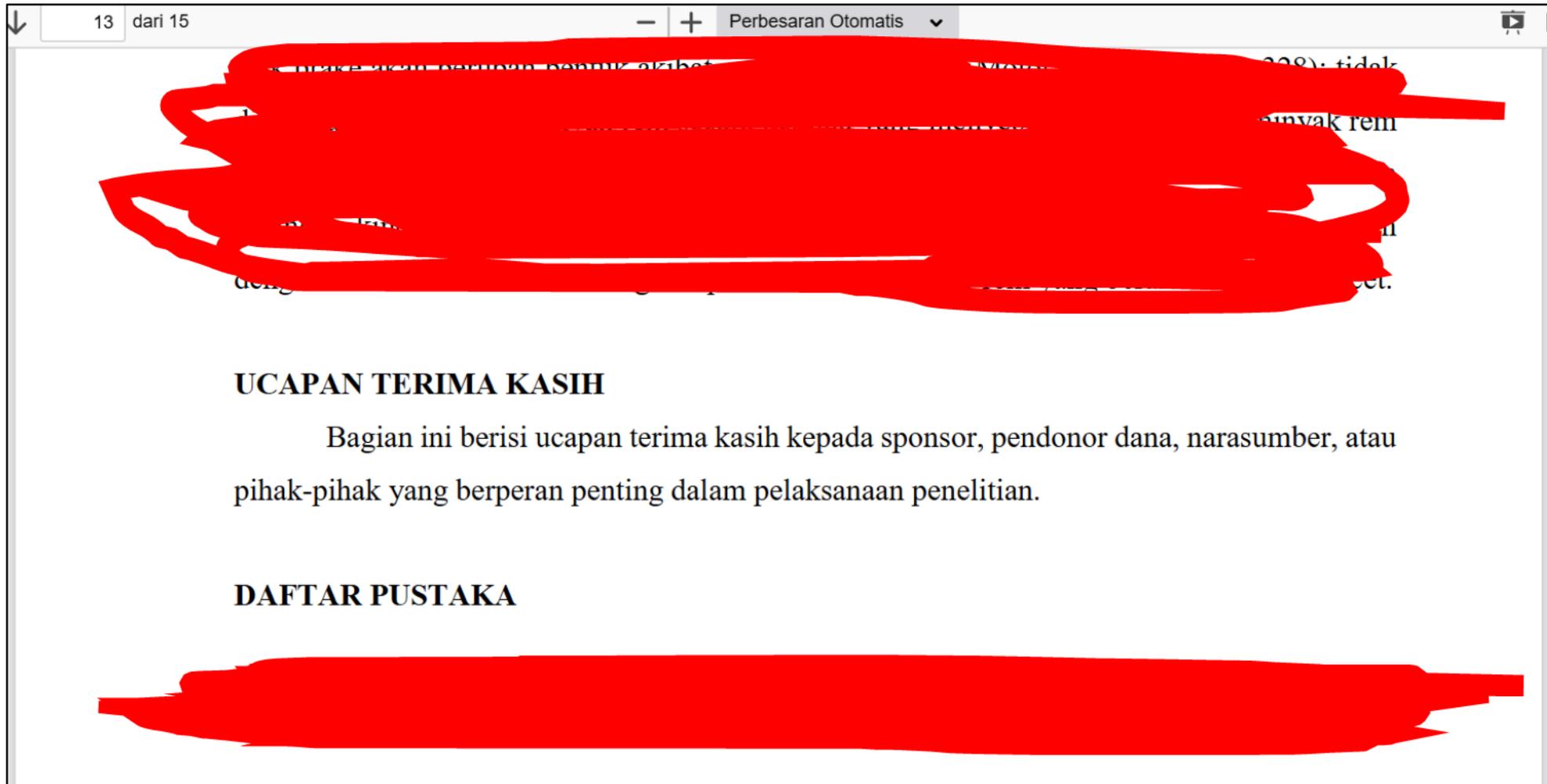
A				5
B				5
C				1
E				5
K				5

Tabel 5.1 Fertilizer

Fertilizer use is a major source of GHG emissions. The amount of fertilizer used is shown in table 1 below:

Kualitas terbitan tidak rapi dan tidak terkontrol

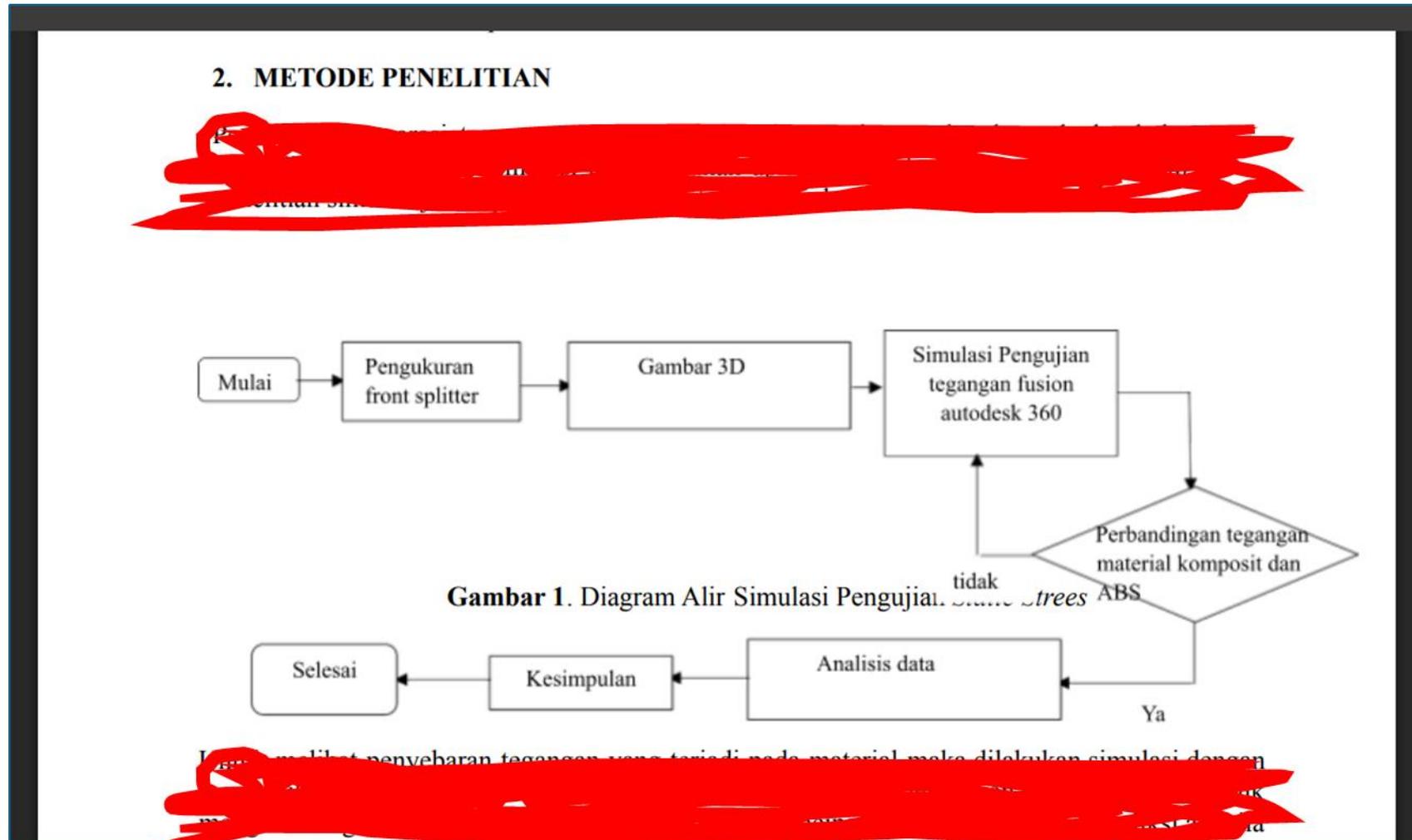
Mengenali
Jurnal
yang
belum
baik



Artikel ini terbit, menandakan tidak diedit dengan baik, dan author juga tidak mengecek setelah mendapatkan notifikasi terbit

Kualitas terbitan tidak rapi dan tidak terkontrol

Mengenali
Jurnal
yang
belum
baik



Artikel ini terbit, menandakan tidak diedit dengan baik, dan author juga tidak mengecek setelah mendapatkan notifikasi terbit

Tabel Terpotong (beda halaman, tanpa header)

Mengenali
Jurnal
yang
belum
baik

calorific value based on carbonization temperature. From the graph in Figure 5, it can be seen that there is a difference in calorific value based on the mixing concentration. Increasing the calorific value of briquettes by adding adhesives results in high volatile content and lower ash content (Made Mura et al., 2024).

Table 2 - Calorific Value of PKSC Briquettes

Carbonization temperature (^o C)	Material of Briquette Mixture		Calorific Value (Mj/kg)
	PKSC	Tapioca	

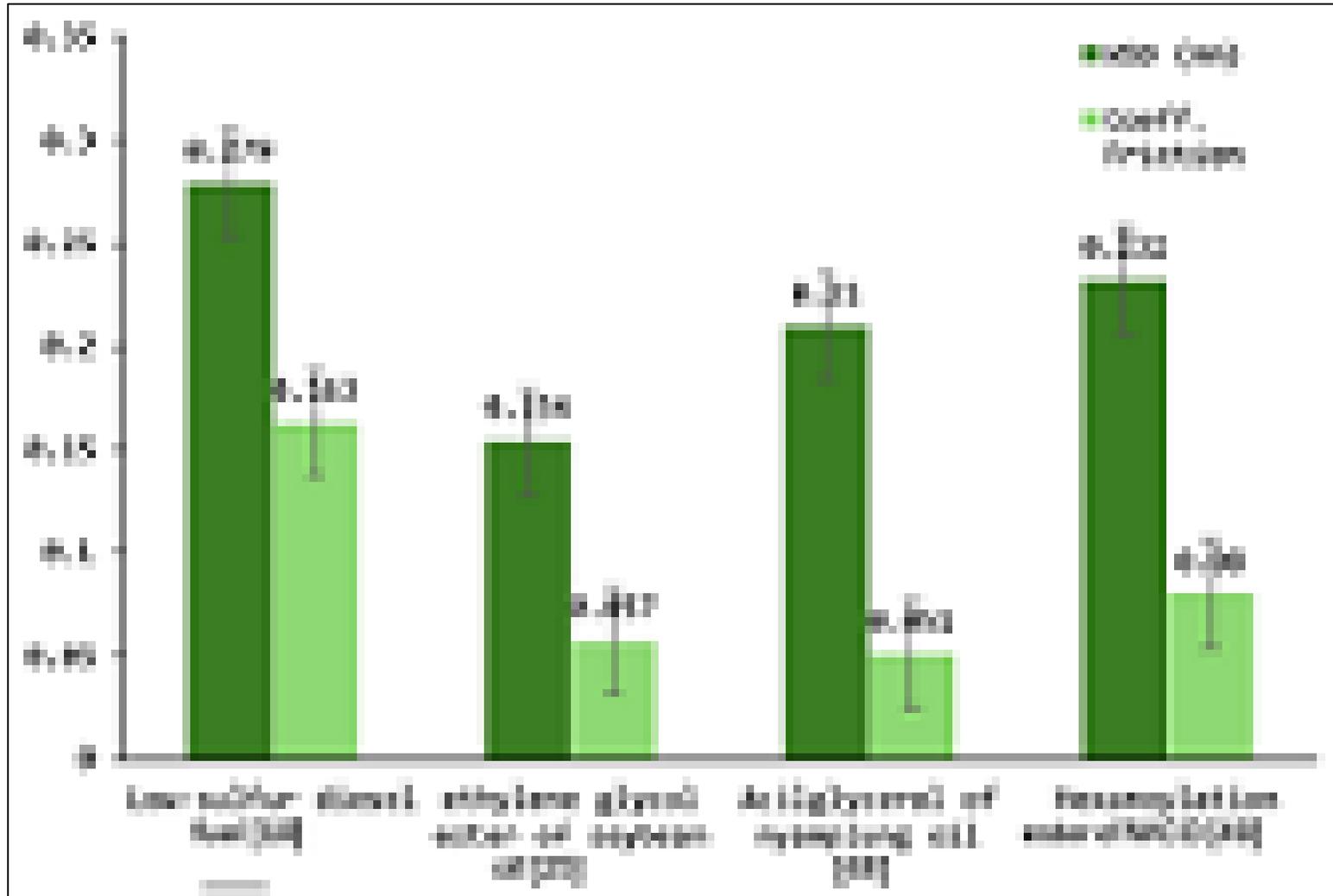
784

789

400	90	10	25,03
	85	15	25,86
	80	20	24,46
	75	25	24,68
450	90	10	25,04
	85	15	24,75
	80	20	24,69
	75	25	24,81
500	90	10	25,72
	85	15	24,59
	80	20	25,04

Resolusi Gambar Rendah

Mengenali
Jurnal
yang
belum
baik



Gambar dan Tabel tiba tiba Muncul

Mengenali
Jurnal
yang
belum
baik

180%

6. Hasil Pengujian

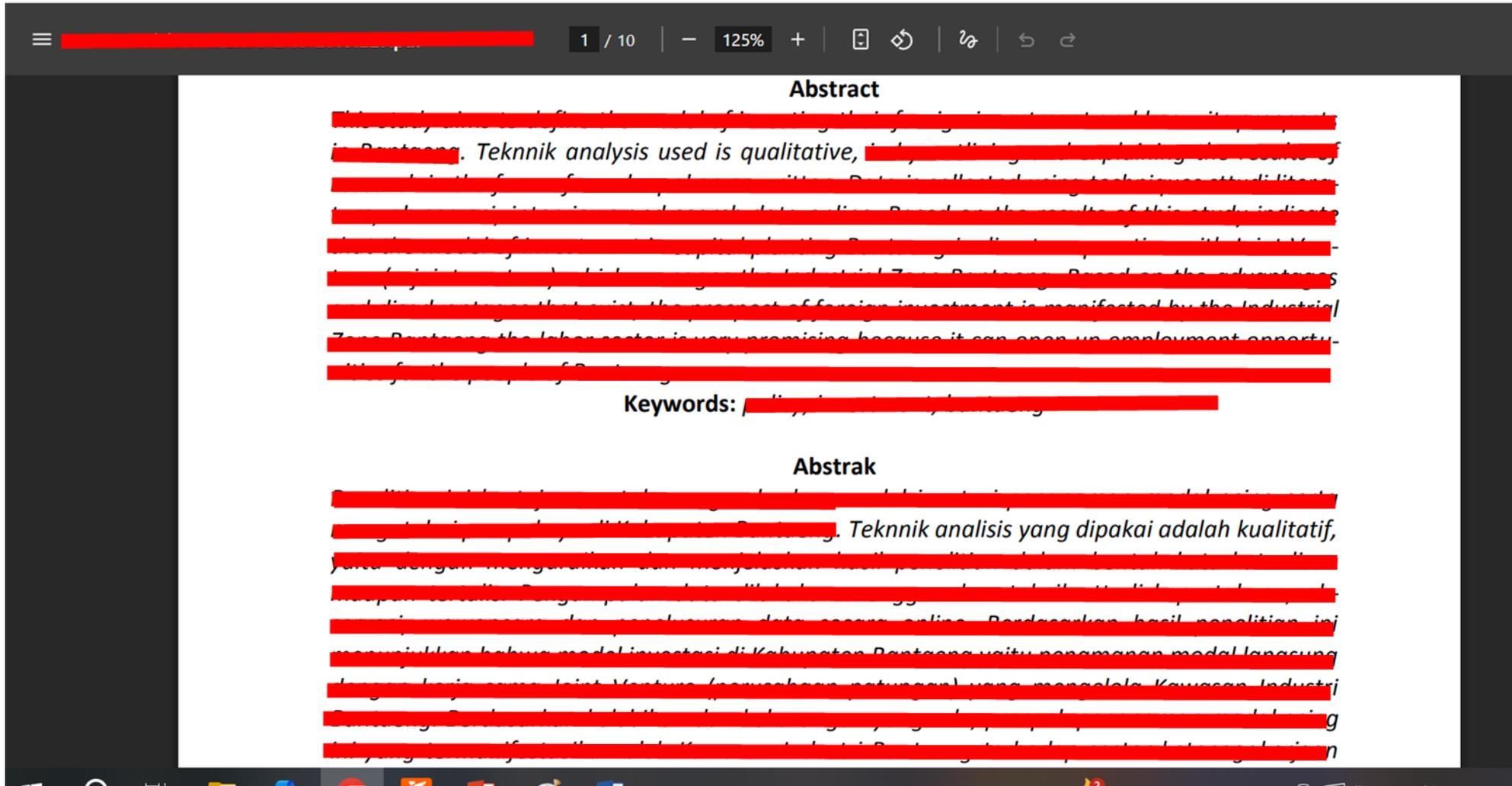
Tabel 3

[Large red scribble covering text]

Tabel dan gambar seharusnya muncul setelah ada paragraph pengantarnya, dengan caption Tabel dan gambar yang juga disebutkan pada paragraph sebelumnya

Ada banyak salah ketik

Mengenali
Jurnal
yang
belum
baik



Typo, berakibat bahasa inggrisnya juga kacau

Ada banyak kesalahan kebahasaan

Mengenali
Jurnal
yang
belum
baik

INTRODUCTION

[REDACTED]; superior education can print quality human resources.

[REDACTED]

[REDACTED]

Abstract

[REDACTED] ts

[REDACTED] Teknnik analysis used is qualitative, ie by outlining and explaining the results of research in the form of words spoken or written.

[REDACTED] sttudi litera-

[REDACTED] ob-servasi, i [REDACTED]. [REDACTED]

[REDACTED] capital planting [REDACTED] Joint Ven-

[REDACTED] ture (a joint venture) [REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED]

Ada banyak kesalahan kebahasaan dan typografi

Mengenali
Jurnal
yang
belum
baik

Journal of Child Health, Nutrition, and Family Studies, Volume 1, Number 1, March 2022

ii. ... high self-esteem ... 16 ...
score is ... 50% of respondents are included in the category of having high self-esteem.

Table 1.
Average Age of Respondents (n=30)

	Min	Max	Mean	SD
Umur	11	21	16,13	3,38

Table 2
Distribution of Respondents by Gender and Education (n = 30)

Characteristics	f	%
Gender		
Man	12	40
Woman	18	60
Education		
SD	6	20
Junior high school	7	23,3
High school	15	50
PT	2	6,7

Ada banyak kesalahan kebahasaan dan typografi

Mengenali
Jurnal
yang
belum
baik

note

5) [redacted] teacher

6) [redacted] students

7) [redacted]

8) [redacted]

6. Researchers Schedule

STEPS:

- a. Observation
Field Note
- b. Discussion with English teacher
- c. Students Interview
- d. Questionnaires
- e. Questionnaires Analysis
- f. Documentation

RESEARCHERS

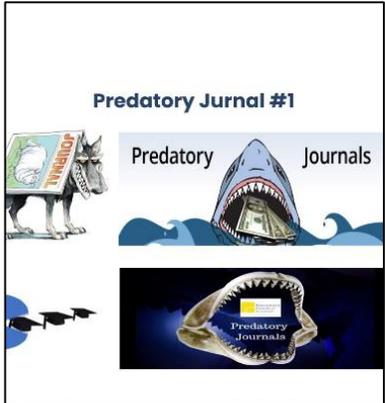
- [redacted] l., M.Pd (Anggota)
- [redacted] l., M.Pd (Anggota)
- [redacted] l., M.Pd (Anggota)
- [redacted] S.Pd, M.Pd (Ketua)
- [redacted] .Pd., M.Pd (Ketua)
- [redacted] Pd., M. Pd (Ketua)

469

[redacted]

Q & A terkait Artikel dan Jurnal

Predatory Jurnal #1



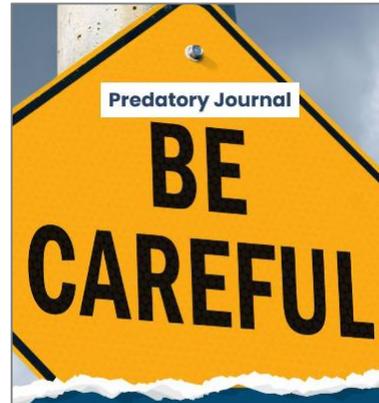
JURNAL NASIONALPUN BISA MASUK KATEGORI PREDATOR

Predatory Journal



INI CIRI-CIRI YANG MUDAH DIIDENTIFIKASI

Predatory Journal



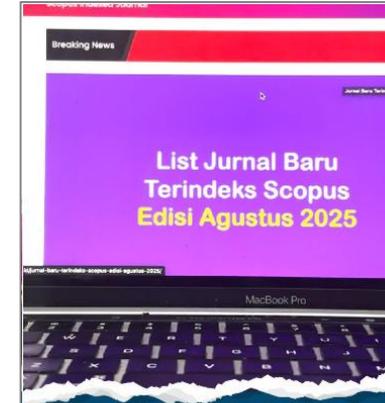
HATI HATI DENGAN AJAKAN PUBLIKASI CEPAT DAN MASIF LEWAT EMAIL !!!

Discontinued Journal by Scopus



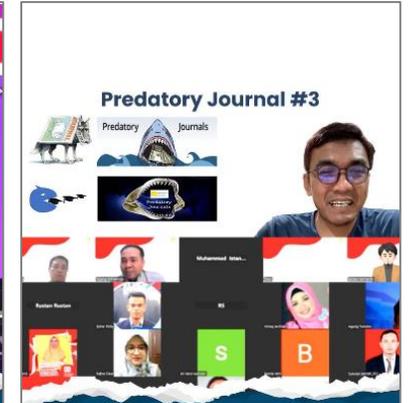
TIPS MENDETEKSI JURNAL MENUJU DISCONTINUED OLEH PAMAN BERKACAMATA

List Jurnal Baru Terindeks Scopus Edisi Agustus 2025



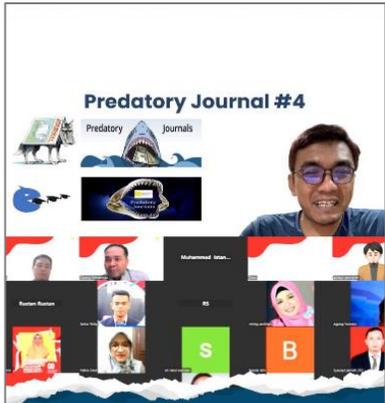
TEMUKAN LIST JURNAL BARU TERINDEKS SCOPUS EDISI AGUSTUS 2025 DISINI!!!

Predatory Journal #3



Apakah Jurnal Mahal Pasti Predator?

Predatory Journal #4



Apakah jurnal dengan banyak issue per tahun cenderung predator?

Predatory Journal #5



Apakah mungkin dosen ngaku ditipu penerbit dan lapor ke Polisi?

Mengenal Model Bisnis Jurnal Ilmiah

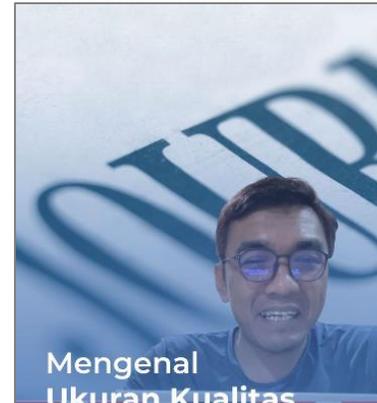


OPEN ACCESS APC FREE

Article Processing Charges

IMAQPRESS

Mengenal Ukuran Kualitas Jurnal Internasional



CitiScore, Impact Factor, SJR, Female Author, Cited Document, SDGs impact

Artikel sudah "Accepted" Mungkinkah ditarik kembali?

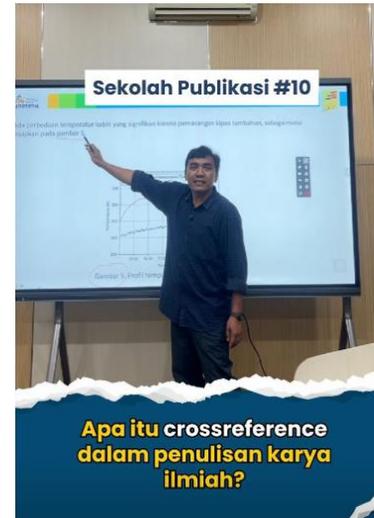
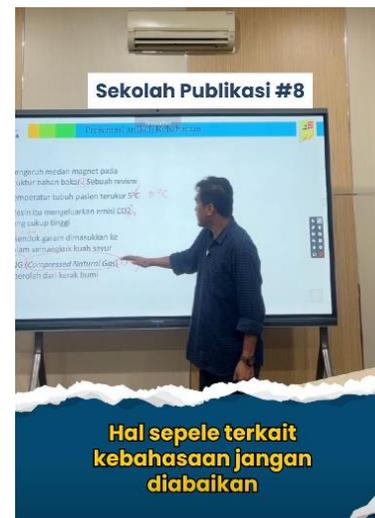
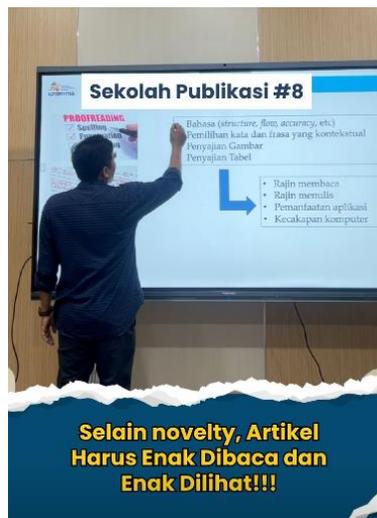


Mengapa Data Quartil Jurnal di Scopus.com dan Scimagojr.com bisa berbeda?



Sekolah Publikasi via Instagram

Pemanfaatan Medsos



Selengkapnya: <https://www.instagram.com/stories/highlights/18078597190671550/>



 [@mujiunimma](https://www.instagram.com/mujiunimma)

 [@MujiSetiyo](https://www.youtube.com/@MujiSetiyo)

 [@mujisetiyo](https://www.tiktok.com/@mujisetiyo)



<https://www.kompasiana.com/mujisetiyo>



<https://kumparan.com/muji-setiyo>



<https://muji.blog.unimma.ac.id/>

